

Laporan Penelitian

HUBUNGAN HASIL PEMERIKSAAN GLUKOSA
DARAH PUASA METODE TEST GLUKOSA
DARAH VENA DAN HbA1C PADA PASIEN
PREADIABETES MELLITUS TIPE 2



Ria Amelia

Pendahuluan- Prediabetes



Prediabetes merupakan kondisi hiperglikemia intermediate. Berdasarkan American Diabetes Association 2017, Parameter prediabetes yaitu

Categories	Level
Impaired fasting glucose	≥ 100 - < 126 mg/dL
Impaired glucose tolerance	≥ 126 mg/dL
HbA1C	5.7 - 6.4%.

Perbandingan pasien diabetes dan prediabetes di Indonesia yaitu 1: 3

Metode Penelitian



Metode Deskriptif, menggunakan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dari April hingga September 2018 di salah satu rumah sakit swasta di Bekasi Timur.

Kriteria inklusi, yang memiliki hasil tes HbA1C 5,7 - 6,4%, melakukan tes gula darah puasa, tidak ada riwayat rutin melaksanakan Tes HbA1C dan gula darah puasa.

Hasil



Tabel 1 Hasil Deskriptif Dan Normalitas Sampel Prediabetes

Variabel	Result				
Total samples	n = 92 samples				
Sex	Female = 49 (53.3%)	Male = 43 (46.7%)			
Age	Youngest = 10 years	Modus = 49 years (6.5%)	Oldest = 81 years	Mean = 50 years (SD 11.97)	Kolgomorov-Smirnov test $p > 0.05$ (normality)
Fasting blood glucose levels	Min = 71 mg/dL	Max = 168 mg/dL	Median = 100 mg/dL	Kolgomorov-Smirnov test $p < 0.05$ (not normality)	
HbA1C	Min = 5.2 %	Max = 6.4 %	Median = 6.0 %	Kolgomorov-Smirnov test $p < 0.05$ (not normality)	

Hasil



Analisis korelasi dan regresi PT kadar glukosa darah puasa dan HbA1C

Hasil tes Spearman menunjukkan hubungan yang signifikan antara pemeriksaan glukosa darah puasa dan HbA1C pada pasien prediabetes dengan nilai R sebesar 0,309. Ini berarti korelasi positifnya lemah.

Kesimpulan



Korelasi antara tes glukosa darah puasa dan HbA1C menghasilkan pada pasien dengan prediabetes dengan lemah ($R = 0,309$) dan hubungan positif.